

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi vokasi yang berlokasi di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sebagai institusi pendidikan terapan, Polije memfokuskan proses belajar pada penguasaan keahlian dan keterampilan sesuai standar kompetensi yang dibutuhkan dunia industri. Melalui sistem pembelajaran berbasis praktik, Polije berkomitmen mencetak lulusan yang kompeten, profesional, serta memiliki daya saing tinggi di dunia kerja maupun dalam membangun usaha mandiri. Dalam upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang unggul, Politeknik Negeri Jember dituntut untuk menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Salah satu bentuk penerapannya ialah program magang, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja nyata sesuai bidang keahliannya. Program magang ini memiliki bobot setara 20 SKS (900 jam) dan dilaksanakan pada semester 7 bagi mahasiswa jenjang D-IV. Kegiatan magang juga menjadi syarat wajib kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan.

Program studi unggulan di Politeknik Negeri Jember salah satunya adalah Teknik Energi Terbarukan yang berada di bawah naungan Jurusan Teknik. Program studi ini menitikberatkan pembelajaran pada berbagai sumber energi terbarukan, seperti biomassa, energi surya, angin, air, panas bumi, serta potensi energi ramah lingkungan lainnya. Lulusan dari program ini memiliki peluang karier yang beragam, mulai dari menjadi wirausaha di sektor energi terbarukan, konsultan energi, hingga berkarier di perusahaan EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*). Diharapkan, lulusan mampu menguasai keterampilan teknis dalam merancang, menyediakan, memanfaatkan, serta mengembangkan teknologi energi terbarukan guna menjawab tantangan kebutuhan energi di masa mendatang.

Kebutuhan energi listrik di Indonesia terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan industri, teknologi, serta aktivitas masyarakat. Namun, ketergantungan pada energi fosil seperti batubara dan minyak bumi memiliki dampak negatif terhadap lingkungan berupa emisi karbon yang tinggi dan

keterbatasan ketersediaan sumber daya. Oleh karena itu, pemerintah mendorong pengembangan energi baru terbarukan (EBT), salah satunya melalui Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

PT. Inkasa Jaya Alumunium Pasuruan sebagai perusahaan industri berbasis aluminium turut berperan aktif dalam mendukung program pemerintah melalui pembangunan PLTS atap berkapasitas 1,972 MWp. Pembangunan sistem ini tidak hanya bertujuan untuk mendukung operasional perusahaan secara lebih efisien, tetapi juga sebagai upaya dalam menekan emisi karbon dan meningkatkan penggunaan energi hijau di sektor industri.

Penerapan PLTS skala industri, terdapat berbagai aspek penting yang perlu diperhatikan. Pertama, penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada tahap instalasi sangat krusial untuk memastikan setiap pekerjaan dilakukan sesuai prosedur sehingga dapat meminimalisir potensi kecelakaan kerja. Kedua, diperlukan analisis perhitungan *Performance Ratio* (PR) untuk mengevaluasi kinerja aktual sistem dibandingkan dengan hasil simulasi atau desain awal. Ketiga, aspek perawatan dan pemeliharaan sistem PLTS, khususnya pada PV modul, menjadi faktor utama untuk menjaga keandalan, efisiensi, dan umur panjang sistem. Terakhir, analisis perhitungan *string calculation* juga sangat penting untuk memastikan konfigurasi rangkaian modul surya sesuai dengan spesifikasi teknis inverter, sehingga sistem dapat bekerja optimal.

Berdasarkan hasil kajian menyeluruh terkait aspek K3, analisis performa, perhitungan teknis, serta pemeliharaan, diharapkan PLTS 1,972 MWp di PT. Inkasa Jaya Alumunium Pasuruan dapat beroperasi secara optimal, aman, dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan tujuan global dalam mendorong transisi energi menuju sumber energi bersih dan mendukung tercapainya target *Net Zero Emission* 2060 di Indonesia.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

Mahasiswa program studi D4 Teknik Energi Terbarukan di Politeknik Negeri Jember diharuskan untuk mengikuti program magang pada semester 7, untuk

mengetahui dan mempelajari bagaimana dunia industri bekerja serta melakukan penerapan ilmu yang telah diperoleh pada bangku perkuliahan.

#### 1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan umum magang adalah memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam dunia industri. Tujuan pelaksanaan magang di PT. Hexa Multi Energi meliputi:

1. Mendapatkan pengalaman kerja di instalasi pambangkit listrik tenaga surya kususnya di industri.
2. Meningkatkan wawasan dan mengembangkan keterampilan kerja yang tidak didapatkan pada perkuliahan.
3. Memahami dan mengerti secara langsung penerapan di bidang instalasi PLTS yang dikerjakan PT. Hexa Multi Energi.
4. Mengembangkan *soft skills*, seperti kemampuan berkomunikasi, manajemen waktu, dan pengelolaan tugas yang mendukung kesuksesan di dunia kerja.

#### 1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus magang berkaitan dengan pembahasan spesifik mengenai topik yang menjadi fokus. Adapun tujuan khusus magang di PT. Hexa Multi Energi adalah:

1. Menganalisis nilai *Performance Ratio* (PR) pada sistem PLTS berkapasitas 1,972 MWp di PT. Inkasa Jaya Alumunium berdasarkan data aktual operasional.
2. Menganalisis tingkat kinerja PLTS dengan membandingkan hasil perhitungan PR menggunakan *Software PVsyst* dengan data aktual.
3. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi nilai PR pada sistem PLTS, baik dari sisi teknis maupun non teknis.

#### 1.2.3. Manfaat Magang

Manfaat Magang yang didapatkan dari magang di PT. Hexa Multi Energi adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa:
  - a. Menambah pengetahuan mahasiswa dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara aplikatif di bidang industri khususnya PLTS.
  - b. Memperoleh wawasan baru, termasuk keterampilan teknis, seperti instalasi, pengoperasian, dan pemeliharaan panel surya.
  - c. Dapat mengenal dunia kerja secara langsung dan dapat menyambung relasi dengan baik antara mahasiswa dengan perusahaan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
  - a. Mempererat hubungan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dan PT. Hexa Multi Energi untuk mendukung kegiatan tridharma dan membuka peluang kolaborasi lainnya.
  - b. Memberikan akses kepada kampus untuk terlibat dalam proyek-proyek yang relevan sebagai bahan penelitian atau tugas akhir mahasiswa.
  - c. Menambah daya tarik bagi calon mahasiswa untuk mendalami energi terbarukan, terutama tenaga surya.
3. Manfaat untuk lokasi magang
  - a. Mendukung perusahaan dalam menyelesaikan berbagai tugas atau proyek yang sedang berlangsung.
  - b. Memungkinkan perusahaan untuk memperkuat hubungan dengan institusi pendidikan, seperti Politeknik Negeri Jember.
  - c. Mendorong kolaborasi dengan ide-ide baru dari mahasiswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran di kampus.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Lokasi PT. Hexa Multi Energi berada di Ruko North Junction Blok RA-25 Citraland, Jl. Taman Puspa Raya, Sambikerep, Kec. Sambikerep, Surabaya, Jawa Timur 60217.

#### **1.3.1 Jadwal Kegiatan Magang**

Jadwal kegiatan magang kurang lebih 800 jam yang disesuaikan dengan peraturan kampus Politeknik Negeri Jember, sedangkan kegiatan magang disesuaikan dengan jadwal PT. Hexa Multi Energi.

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Magang

HARI	WAKTU KERJA
Senin	07.30 – 17.00
Selasa	07.30 – 17.00
Rabu	07.30 – 17.00
Kamis	07.30 – 17.00
Jum'at	07.30 – 17.00

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan magang ini dilaksanakan secara luar jaringan, yakni dengan terjun langsung ke lokasi magang. Adapun untuk metode yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Metode *Study Literatur*

Merupakan cara pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku pedoman Perusahaan serta literatur-literatur lain yang mempunyai hubungan dengan objek yang akan dipelajari.

2. Metode *Observasi*

Observasi dalam magang ini dilakukan untuk dapat mengetahui mekanisme PLTS mulai dari perangkat unit hingga jaringan dan sistem dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang dituju.

3. Metode *Interview*

Merupakan cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung dengan pihak berkompeten untuk mengetahui suatu perangkat secara kondisi nyata dan pengalaman lapangan dengan berbagai kondisi dan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui fungsi dan cara kerja atau pengoprasiannya suatu perangkat.

4. Metode *Field Research*

Merupakan cara pengumpulan data dengan pelaksanaan langsung ke lapangan.